

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Hakikat Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research/CAR*), dari namanya sudah menunjukkan yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas berkolaborasi dengan guru kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan :

1. Penelitian, menunjuk pada sesuatu yang kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas

adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga (Suharsimi, 2006: 3).

Dengan menggabungkan ketiga kata tersebut dengan batasan pengertian, penelitian, tindakan, kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

B. Subjek Penelitian

Subjek tindakan dalam pembelajaran IPS adalah 30 siswa, terdiri dari 13 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki kelas IVA SD Negeri 2 Harapan Jaya Sukarame Bandar Lampung pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/ 2011.

C. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian 9 bulan pada bulan Maret-Desember mulai tahap persiapan (Silabus dan pemetaan, penyusunan RPP, LKS) sampai tahap pelaksanaan (pembelajaran di kelas) dan tahap pelaporan Tahun Pelajaran 2010/ 2011.

D. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Harapan Jaya Sukarame Bandar Lampung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui berbagai alat pengumpulan data, antara lain catatan hasil pengamatan (observasi), angket dan hasil belajar.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan motivasi belajar siswa selama Penelitian Tindakan Kelas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggunakan Media Audio Visual.
2. Angket siswa, yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjangkau data siswa mengenai peningkatan dalam pembelajaran IPS melalui Media Audio Visual khususnya pada materi masalah-masalah sosial.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang kinerja guru, motivasi siswa. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Analisa data untuk pedoman observasi penggunaan Media audio dengan data kuantitatif, data yang diperoleh dideskripsikan dengan statistik

deskripsi, meliputi penentuan skor maksimal, selanjutnya diprosentasekan dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

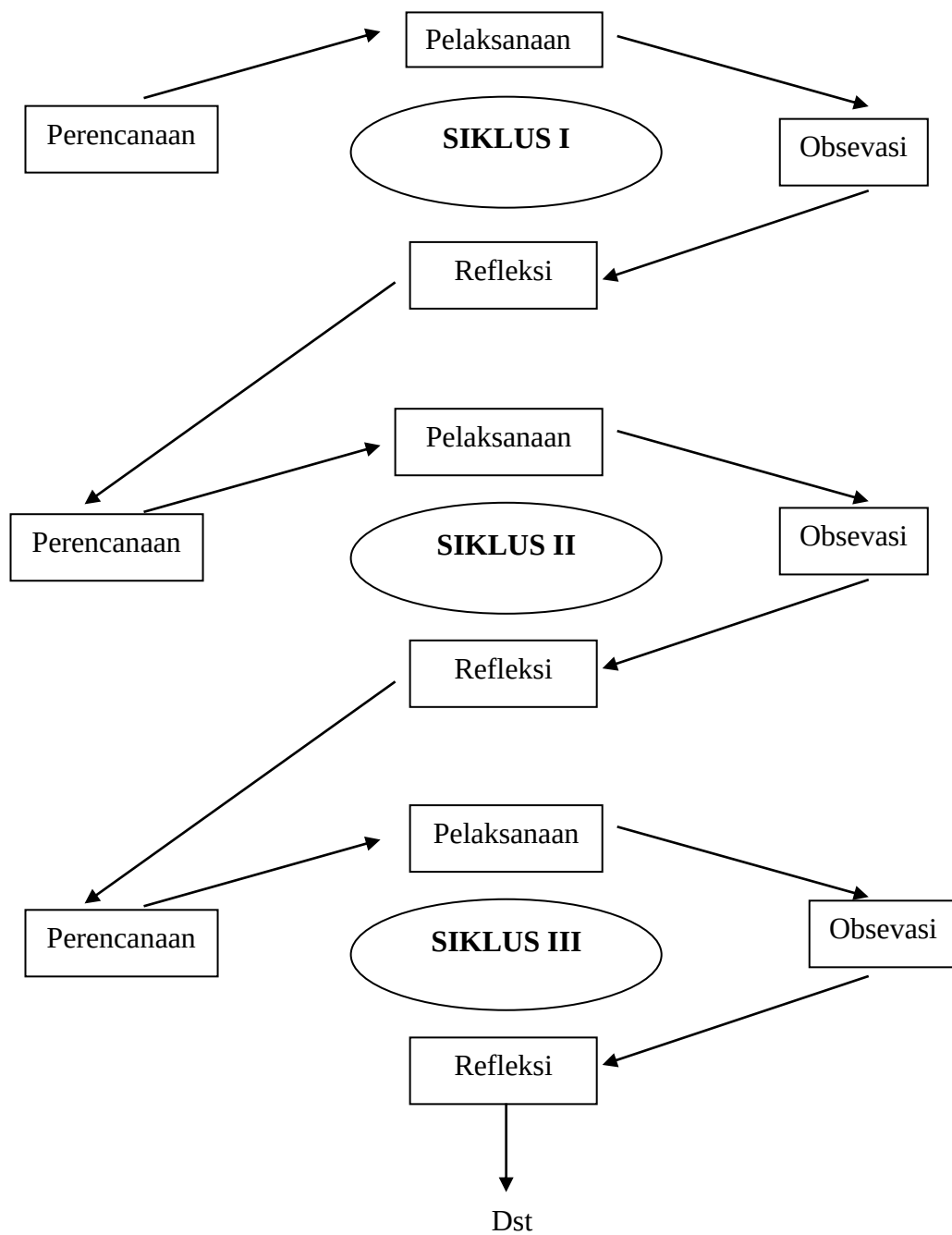
(Suharsimi Arikunto, 2001: 236).

Selanjutnya penggunaan Media audio dideskripsikan menggunakan bahasa bila perolehan 75% ke atas berarti penggunaan Media audio sudah terlaksana secara maksimal.

H. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipusatkan pada situasi dan kondisi kelas. Metode ini dipilih didasarkan atas pertimbangan bahwa; (1) Analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip "siklus", (2) Menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pembelajaran (Hopkins;1993).

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran IPS di kelas. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan reflektif (*reflect*) (Hopkins dalam Aqib, 2006: 31).



(Adaptasi Sunyono, 2009: 24)

Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

I. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah menyusun Silabus dan Pemetaan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan Media pembelajaran, menyiapkan materi untuk siklus I, dan mempersiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Proses tindakan dalam siklus I adalah:

- 1) Guru mempersiapkan siswa dalam memulai pelajaran.
- 2) Guru juga mempersiapkan Media pembelajaran yang akan digunakan.
- 3) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Guru menjelaskan materi “Perkembangan Teknologi Produksi” yang ingin disampaikan secara ringkas, sebelum melihat tayangan video yang telah disiapkan.
- 5) Guru memutar film/video CD pembelajaran.
- 6) Guru memberi waktu kepada siswa untuk menonton tayangan video pembelajaran IPS mengenai materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar.
- 7) Guru menceritakan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus waktu menonton film tersebut.
- 8) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai film/video tersebut. Jika ada bagian-bagian

yang tidak cocok dalam film tersebut dengan pendapat siswa, harus dijelaskan mengapa demikian dan bagaimana seharusnya.

- 9) Guru memberikan penguatan atas pendapat yang disampaikan.
- 10) Mendiskusikan film yang telah dilihat pada teman sebangku.
- 11) Guru memberikan kesempatan pada siswa yang belum mengerti materi untuk bertanya.
- 12) Guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa secara individu dan dikumpul dihari itu juga untuk mengukur pemahaman siswa pada penjelasan konsep awal yang disampaikan guru.

c. Pengamatan atau Observasi

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan menggunakan format observasi penilaian yang telah disusun.

d. Refleksi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini sama halnya siklus I yang dilakukan adalah Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah menyusun Silabus dan Pemetaan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan Media pembelajaran, menyiapkan materi untuk siklus II, dan mempersiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Proses tindakan dalam siklus II sama dengan siklus I masih menggunakan Media pembelajaran berupa film/video CD hanya materi pembelajarannya yang berbeda pada siklus II materi yang akan disampaikan mengenai “Perkembangan Teknologi Komunikasi”.

c. Pengamatan atau Observasi

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan menggunakan format observasi penilaian yang telah disusun.

d. Refleksi

Berdasarkan kajian proses pembelajaran dan hasil belajar dari siklus II, guru kelas IVA bersama-sama dengan peneliti merumuskan keunggulan dan kelemahan yang ada pada pembelajaran siklus II sebagai acuan dan pertimbangan dalam membuat rencana tindakan

pembelajaran baru pada siklus III.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Pada tahap ini sama halnya siklus I yang dilakukan adalah Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah menyusun silabus dan Pemetaan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan Media pembelajaran, menyiapkan materi untuk siklus III, dan mempersiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Proses tindakan dalam siklus III sama dengan siklus II masih menggunakan Media pembelajaran berupa film/video CD hanya materi pembelajarannya yang berbeda pada siklus III materi yang akan disampaikan mengenai “Perkembangan Teknologi transportasi”.

c. Pengamatan atau Observasi

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan menggunakan format observasi penilaian yang telah disusun.

d. Refleksi

Setelah selesai kemudian dianalisis sesuai teknik yang ditentukan untuk diolah serta membagi pengalaman dan menarik kesimpulan, sehingga guru yang telah melaksanakan pembelajaran menggunakan

Media Audio Visual dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan Media yang secara benar dan optimal dapat meningkatkan hasil belajar siswa.